

The Relationship of Peer Social Support to Anxiety Levels of Students in The Preparation of The Final Project of The Study Program Bachelor of Nursing at Mega Buana University Palopo in 2025

Dea Putri Dwiyani^{1*}, Lindriani², Aisyah Supri¹, Sutrisno Papayungan³

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Mega Buana Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia

²Program Studi Profesi Ners, Fakultas Kesehatan, Universitas Mega Buana Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia

³Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Mega Buana Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia

*Correspondence: Dea Putri Dwiyani. Address: Jln. Opu To Sappaile, No.77 Kelurahan Lagaligo, Kecamatan Wara Kota Palopo, Sulawesi Selatan. 91923; Email: deaputridwiyani0708@gmail.com

Received: 3 Juli 2025 ○ Revised: 30 Desember 2025 ○ Accepted: 31 Desember 2025

ABSTRACT

Anxiety can arise, especially when students face difficulties, such as when they experience anxiety when compiling a final assignment. Students really need motivation and peer cooperation to solve problems that arise during the process of compiling a final assignment. To determine the relationship between social support, especially peers, and the level of anxiety of students in compiling a final assignment for the undergraduate nursing study program at Mega Buana University, Palopo. This study uses a quantitative, correlational design; variable testing uses Spearman's rho. The method applied in this study is cross-sectional, meaning that data are collected simultaneously for the independent and dependent variables. The results of the Spearman's rho statistical test using SPSS version 30 show that the p value (0.042) is a value that is smaller than $\alpha < 0.05$, which indicates acceptance of H_a and rejection of H_0 . Therefore, in compiling the final assignment for the Bachelor of Nursing Study Program at Mega Buana University, Palopo, there is a relationship between peer social support and students' anxiety levels. This is indicated by the correlation coefficient of 0.345, which is interpreted as a moderate, positive relationship. The results of the statistical test indicate that there is a relationship between peer social support and the level of student anxiety in compiling the final assignment of the undergraduate nursing study program at Mega Buana University, Palopo, in 2025, with a positive direction and a significant p -value.

ABSTRAK

Kecemasan dapat muncul, terutama ketika mahasiswa menghadapi kesulitan, seperti ketika mereka mengalami cemas saat penyusunan tugas akhir. Mahasiswa sangat memerlukan motivasi dan kerja sama, dari teman sebaya agar mereka dapat menyelesaikan masalah yang muncul selama proses penyusunan tugas akhir. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial khususnya teman sebaya dan tingkat kecemasan mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir program studi sarjana ilmu keperawatan di Universitas Mega Buana Palopo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional, pengujian variabel mengaplikasikan uji analisis spearman's rho. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah cross-sectional, artinya data dikumpulkan secara bersamaan untuk variabel independen dan variabel dependen. Hasil pada uji statistik spearman's rho dengan menggunakan SPSS versi 30 menunjukkan yakni nilai p value (0,042) adalah nilai yang lebih kecil atau tidak lebih dari $\alpha < 0,05$, yang menunjukkan penerimaan H_a dan penolakan H_0 . Oleh karena itu, dalam penyusunan tugas akhir Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan di Universitas Mega Buana Palopo, terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat kecemasan mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai correlation coefficient sebesar 0,345 yang diinterpretasikan sebagai hubungan dengan kekuatan tingkat sedang dan arah hubungan yang positif. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat kecemasan mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir program studi sarjana ilmu keperawatan di Universitas Mega Buana Palopo tahun 2025 dan memiliki nilai signifikasi arah positif.

Keywords: *peer social support; anxiety levels; final assignment preparation*

Pendahuluan

Dalam kehidupan akademik perguruan tinggi, kecemasan dapat muncul, terutama ketika mahasiswa menghadapi kesulitan, seperti ketika mereka mengalami cemas saat penyusunan tugas

akhir. Menurut Quvanch (2022), salah satu masalah terbesar di dunia akademik adalah kecemasan mengerjakan penyusunan tugas akhir (Bagus Wicaksono & Ratriana Yulastuti Endang Kusumiati, 2024).

Dalam proses penyusunan tugas akhir, mahasiswa akhir menghadapi banyak tantangan selama proses penyusunan. Beberapa di antaranya ialah menetapkan judul skripsi yang tepat, membantu mengidentifikasi referensi yang sesuai, dan mengatasi standar skripsi pada tata tulis (Sugiharno et al., 2022).

Penelitian menurut FIK (2021), penyusunan tugas akhir adalah sebuah dokumen yang disusun dari mahasiswa, yang mencakup tulisan ilmiah dalam bentuk laporan menyeluruh mulai dari perencanaan hingga analisis hasil penelitian yang telah diajukan dan disetujui oleh tim pembimbing dan penguji, serta artikel atau ringkasan hasil penelitian dalam format laporan. Penyusunan tugas akhir juga menjadi syarat untuk memperoleh gelar sarjana dan membedakan mahasiswa dari jenjang lainnya (Beno et al., 2022).

Data nasional yang dikeluarkan tahun 2023 oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) menyatakan adanya cemas mempengaruhi sejumlah 10% oleh penduduk dewasa, adapun sejumlah 15% didapatkan menghadapi cemas berat. Besarnya jumlah ini menggambarkan terdapat keperluan sangat penting untuk metode yang semakin baik terhadap pengelolaan cemas (Aditya, 2024).

Merujuk pada survey yang dilakukan dalam penelitian sebelumnya oleh Usman (2021) didapatkan sebanyak 65 dari 90 mahasiswa, atau sekitar 72% mengalami kecemasan selama proses penyusunan tugas akhir. Sementara itu, 25 mahasiswa lainnya, atau sekitar 28%, tidak mengalami kecemasan dalam konteks yang sama (Nabila et al., 2024).

Berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan, mahasiswa sangat memerlukan motivasi dan kerja sama, dari teman sebaya agar mereka dapat menyelesaikan masalah yang muncul selama proses penyusunan tugas akhir (Putri, 2023).

Menurut Dwilestari et al. (2023), mahasiswa jika menerima dukungan oleh teman yang sangat cukup mereka biasanya merasa dihargai, dicintai, sehingga mampu meningkatkan

harga diri mereka. Sebaliknya, mereka yang menerima dukungan sosial dari teman bisa dikatakan kurang, mungkin individu mengalami isolasi sosial, merasa diabaikan, yang berujung pada perkembangan harga diri yang rendah (Maulana, 2021).

Penelitian ini menekankan tentang teman khususnya sebaya bisa menawarkan dukungan sosial yang berarti untuk individu saat mereka menjalani tantangan ataupun tekanan sepanjang menjalani penyusunan tugas akhir. Teman sebaya bisa memberi dukungan, pertolongan yang penting untuk mahasiswa apabila individu mengalami masalah ilmiah, perasaan mudah emosi, dan keterbatasan waktu yang termasuk dalam penyelesaian penyusunan tugas akhir (Bagus Wicaksono & Ratriana Yuliastuti Endang Kusumiati, 2024).

Dengan demikian, mahasiswa akhir jika menerima dukungan sosial khususnya teman sebaya mentalnya lebih stabil dan berdampak terhadap kecemasan yang lebih rendah dan menjaga mental mahasiswa. Interaksi sosial yang stabil pada teman sebaya bisa menghasilkan kesehatan mental yang lebih baik oleh mahasiswa akhir (Windiyaningrum, 2022). Sehingga tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial khususnya teman sebaya dan tingkat kecemasan mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir program studi sarjana ilmu keperawatan di Universitas Mega Buana Palopo.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional, pengujian variabel mengaplikasikan uji analisis spearman's rho. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah cross-sectional, artinya data dikumpulkan secara bersamaan untuk variabel independen dan variabel dependen.

Pengumpulan data dikumpulkan melalui kuesioner yang didistribusikan menggunakan link (*google form*) di grup WhatsApp pada mahasiswa program studi sarjana ilmu keperawatan di

Universitas Mega Buana Palopo yang sedang penyusunan tugas akhir.

Hasil

Hasil penerapan distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

dan umur. Analisis kedua yaitu tentang tingkat kecemasan mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir, dan yang analisis yang ketiga yaitu dukungan sosial teman sebaya dalam penyusunan tugas akhir. Adapun hasil penerapannya sebagai berikut:

Tabel 1. Distrtribusi responden berdasarkan jenis kelamin dan umur di Universitas Mega Buana Palopo (n=35)

Variabel	n	%
Jenis kelamin		
Laki-laki	1	2,9
Perempuan	34	97,1
Umur		
20	2	5,7
21	15	42,9
22	12	34,3
23	4	11,4
24	1	2,9
26	1	2,9

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa pada frekuensi jenis kelamin mayoritas perempuan sejumlah 34 orang (97,1%) sedangkan berjenis kelamin laki-laki sejumlah 1 orang (2,9%). Adapun karakteristik umur mahasiswa yang tergolong remaja akhir berumur 20-25 sejumlah 34 responden (97,2%) dan yang tergolong dewasa tua berumur 26 sejumlah 1 responden (2,9%).

Dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin perempuan lebih mayoritas sehingga dapat beresiko dua kali lebih berat menderita cemas di banding laki-laki karena perempuan lebih sensitif dalam mengungkapkan rasa cemas dan kelainan pada dirinya.

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan kecemasan dan dukungan sosial teman sebaya dalam penyusunan tugas akhir (n=35) di Universitas Mega Buana Palopo (n=35)

Variabel	n	%
Tingkat kecemasan		
Ringan	30	85,7
Sedang	5	14,3
Berat	0	0,0
Dukungan sosial teman sebaya		
Baik	4	11,4
Cukup	29	82,9
Kurang	2	5,7

Berdasarkan tabel 2 menggambarkan yakni dari 35 mahasiswa akhir, didapatkan bahwa hasil terbanyak dalam penelitian ini sejumlah 30 responden (85,7%) mengalami kecemasan ringan yang disebabkan oleh ketidakmampuan untuk

beristirahat dengan tenang, mudah marah, mudah tersinggung, panik, serta merasa takut tanpa alasan yang jelas, adapun sejumlah 5 responden (14,3%) mengalami kecemasan tingkat sedang yang dipengaruhi oleh kesulitan tidur, sakit kepala,

nyeri leher atau nyeri otot, serta kesulitan dalam mengerjakan sesuatu seperti kurangnya pemahaman dalam penyusunan tugas akhir, dan kecemasan berat sejumlah 0 responden (0,0%).

Hasil dari 35 mahasiswa akhir, didapatkan bahwa hasil sejumlah 4 responden (11,4%) mendapatkan dukungan teman sebaya kategori baik karena mereka menganggap teman sebaya sebagai rekan diskusi, sumber informasi seperti berbagi pengalaman dan pengetahuan serta pemberi motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi, adapun sejumlah 29 responden

(82,9%) mendapatkan dukungan teman sebaya dalam kategori cukup karena mereka mendapatkan saran saat menghadapi kesulitan, memiliki tempat untuk mengungkapkan perasaan, serta selalu didampingi dalam proses penyusunan skripsi, dan sejumlah 2 responden (5,7%) mendapatkan dukungan teman sebaya dalam kategori kurang karena terkadang teman sebaya secara tidak sengaja mengganggu, meledek, ataupun merendahkan terutama saat mereka sedang dalam kondisi perasaan yang kurang baik.

Tabel 3. Hasil uji analisis *spearman's rho* hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat kecemasan mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir di Universitas Mega Buana Palopo (n=35)

Dukungan sosial teman sebaya		Tingkat kecemasan mahasiswa						Total	p-value	
		Ringan		Sedang		Berat				
		n	%	n	%	n	%			
Baik		2	5,7%	0	0,0%	0	0,0%	2	5,7%	0,042
Cukup		26	74,3%	3	8,6%	0	0,0%	29	82,9%	
Kurang		2	5,7%	2	5,7%	0	0,0%	4	11,4%	

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan dari 35 mahasiswa akhir di Universitas Mega Buana Palopo yakni yang mendapatkan dukungan sosial teman sebaya kategori baik sejumlah 2 responden (5,7%), dengan kecemasan kategori ringan sejumlah 2 responden (5,7%) yang dipengaruhi oleh kurangnya pengalaman dalam menyusun tugas akhir, sementara itu 0 responden (0,0%) mendapatkan kecemasan kategori sedang, adapun 0 responden (0,0%) mengalami kecemasan kategori berat. Sedangkan yang mendapatkan dukungan sosial teman sebaya kategori cukup 29 responden (82,9%) dan mengalami kecemasan kategori ringan sejumlah 26 responden (74,3%) yang dipengaruhi oleh tingkat kesulitan akademik,

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat kecemasan mahasiswa sebagian besar berada pada kategori parah. Selain itu, kualitas tidur mahasiswa juga didominasi oleh kategori buruk. Hasil analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan

sejumlah 3 responden (8,6%) mengalami kecemasan kategori sedang yang dipengaruhi oleh tuntutan akademik, adapun 0 responden (0,0%) memperoleh kecemasan kategori berat. Dan yang mendapatkan dukungan sosial teman sebaya kategori kurang sejumlah 4 responden (11,4%) dan mengalami kecemasan kategori ringan sejumlah 2 responden (5,7%) akibat beban akademik yang masih bisa dikendalikan, sejumlah 2 responden (5,7%) mengalami kecemasan kategori sedang yang dipengaruhi oleh kurangnya rasa percaya diri, adapun 0 responden (0,0%) mengalami kecemasan kategori berat.

kualitas tidur pada mahasiswa. Semakin tinggi tingkat kecemasan, maka semakin buruk kualitas tidur yang dialami mahasiswa.

Hasil pada uji statistik *spearman's rho* dengan menggunakan SPSS versi 30 menunjukkan yakni nilai *p* value (0,042) adalah nilai yang lebih kecil atau tidak lebih dari $\alpha < 0,05$, yang menunjukkan penerimaan H_a dan penolakan

H0. Oleh karena itu, dalam penyusunan tugas akhir Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan di Universitas Mega Buana Palopo, terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat kecemasan mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *correlation coefficient* sebesar 0,345 yang diinterpretasikan sebagai hubungan dengan kekuatan tingkat sedang dan arah hubungan yang positif.

Berdasarkan hasil dari 35 mahasiswa akhir di Universitas Mega Buana Palopo, hanya 2 responden (5,7%) yang mendapatkan dukungan sosial teman sebaya dalam kategori baik, dengan kecemasan ringan akibat kurangnya pengalaman dalam menyusun tugas akhir. Sebagian besar mahasiswa (82,9%) memperoleh dukungan sosial dalam kategori cukup, dengan mayoritas mengalami kecemasan ringan akibat kesulitan akademik, sementara beberapa lainnya mengalami kecemasan sedang karena tuntutan akademik. Sebanyak 4 responden (11,4%) mendapatkan dukungan sosial dalam kategori kurang, dengan kecemasan ringan yang masih bisa dikendalikan atau kecemasan sedang akibat kurangnya rasa percaya diri. Tidak ada responden yang mengalami kecemasan berat.

Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Windiyaningrum (2022) yang berjudul "Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Tingkat Stres Mahasiswa S1 Keperawatan dalam Menyusun Skripsi" hal ini dipengaruhi mendapat dukungan sosial teman sebaya berupa dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan, dan dukungan informasi. Mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial dalam kategori cukup cenderung mengalami cemas dengan tingkat sedang hingga berat. Sebaliknya, keterbatasan dukungan sosial dari teman sebaya dapat berkontribusi terhadap penurunan kondisi mental mahasiswa, sehingga meningkatkan risiko stres. Selain itu, kebingungan dalam memahami proses pengerjaan skripsi, kendala dalam konsultasi, serta revisi yang

tertunda dapat menghambat penyelesaian skripsi tepat waktu, yang pada akhirnya menimbulkan kecemasan dan stres. Dengan demikian, teman sebaya berperan signifikan dalam memberikan dorongan serta motivasi kepada sesama mahasiswa sebelum mereka menerima dukungan dari pihak lain (Windiyaningrum, 2022).

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Beno dkk. (2022) berjudul "Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa dalam Menempuh Mata Kuliah Skripsi" mengindikasikan keterkaitan positif yang signifikan. Menurutnya beberapa faktor yang menjadi penyebab kecemasan mahasiswa dalam penelitian ini antara lain penyusunan tugas akhir, kegiatan *skill lab*, perubahan jadwal sidang skripsi, dosen yang sulit dihubungi, kesulitan dalam mencari responden penelitian, serta keterbatasan literatur. Faktor-faktor tersebut membuat mahasiswa mengalami kecemasan, sehingga mereka membutuhkan dukungan dari teman sebaya. Dukungan ini berpartisipasi dalam memberikan dorongan berupa pujian, yang dapat memotivasi mahasiswa untuk tetap berusaha menyelesaikan skripsinya. Ketika mahasiswa memperoleh dukungan teman sebaya yang tinggi selama proses penyusunan skripsi, mereka cenderung merasa lebih terbantu, bersemangat, serta mendapatkan perhatian yang dapat mengurangi tingkat kecemasan mereka (Beno et al., 2022).

Salah satu faktor signifikan yang berpengaruh terhadap kecemasan adalah jenis kelamin dan umur. Semakin bertambah umur mahasiswa semakin tinggi kemungkinan mengalami kecemasan. Kondisi ini dipengaruhi oleh faktor biologis, seperti menurunnya kemampuan berpikir, mengingat, mendengar, dan melihat. Selain itu, perbedaan jenis kelamin juga berperan dalam tingkat kecemasan. Secara umum, perempuan cenderung memiliki kapasitas kognitif yang lebih besar dibandingkan laki-laki, yang

menyebabkan adanya perbedaan otak di antara mereka (Wardani et al., 2023).

Faktor yang berpengaruh terhadap rasa cemas berkaitan dengan karakteristik psikologis mahasiswa, seperti mudah merasa cemas, mengalami ketakutan tanpa alasan yang jelas, sering sakit kepala, kesulitan tidur, serta kemampuan dalam mengelola kecemasan. (Wakhyudin & Putri, 2023).

Penyebab lain yang dapat memicu kecemasan pada mahasiswa adalah faktor internal dalam diri mereka. Contohnya, masih merasa bingung dan tidak memiliki pemahaman yang tepat mengenai tata tulis skripsi. Selain itu, keterlambatan dalam proses konsultasi maupun revisi, baik dari dosen pembimbing maupun mahasiswa itu sendiri, dan juga dapat menghambat penyelesaian skripsi tepat waktu, sehingga menyelesaikannya tidak tepat waktu (Lestari & Wulandari, 2021).

Dukungan sosial dari teman sebaya berperan signifikan sebagai sumber dorongan, pengetahuan, saran, tempat berbagi cerita, serta mendampingi. Dukungan tersebut dapat berupa bantuan dalam penyusunan skripsi serta memberikan saran ketika menghadapi kesulitan (Beka Dede et al., 2022).

Dengan adanya dukungan sosial yang tinggi dapat membantu mahasiswa dalam mengurangi kecemasan serta mempercepat proses penyusunan skripsi. Hal ini disebabkan oleh pengaruh positif yang diberikan, seperti motivasi, bimbingan, serta rasa nyaman dalam menghadapi tantangan selama proses akademik (Walean et al., 2021).

Meningkatkan dukungan sosial dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi kecemasan saat mengerjakan skripsi. Hal ini dapat dilakukan dengan tetap terbuka dan aktif berkomunikasi dengan teman sebaya, menjaga hubungan harmonis dengan lingkungan, mencari teman yang memberikan pengaruh positif serta menghindari pergaulan yang negatif atau merugikan (Yuliastri & Gismin, 2023).

Menurut asumsi peneliti dilihat dari hasil penelitian di atas dukungan sosial teman sebaya sangat berhubungan dengan tingkat kecemasan mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir program studi sarjana ilmu keperawatan di Universitas Mega Buana Palopo bahwa ketidakmampuan beristirahat, mudah marah, perasaan takut, gangguan fisik, dan kesulitan akademik berkontribusi terhadap kecemasan mahasiswa. Sementara itu, dukungan teman sebaya dalam berbagi pengalaman, memberikan saran, dan pendampingan dapat membantu mahasiswa, sedangkan kurangnya dukungan dapat berdampak negatif pada kondisi emosional mereka.

Kesimpulan

Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat kecemasan mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir program studi sarjana ilmu keperawatan di Universitas Mega Buana Palopo tahun 2025 dan memiliki nilai signifikansi arah positif.

Referensi

- Aditya. (2024). Data Kesehatan Mental Indonesia 2023: Gambaran Terkini dan Tantangan yang Dihadapi (Kecemasan). Sayasehat. <https://www.sayasehat.com/2024/08/data-kesehatan-mental-indonesia-2023.html>
- Adolph, R. (2024). Peran Dukungan Sosial dalam Memitigasi Stress pada Dewasa Akhir. 10(11), 1–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.12791244>
- Adwiah, A. R. (2024). Peran Dukungan Sosial dalam Upaya Menjaga Kesehatan Mental pada Mahasiswa Tingkat Akhir Studi Kasus di UIN Sunan Kalijaga. The 6th ICODIE Proceedings, 4(1), 45–56. <https://conference.uin-suka.ac.id/index.php/icodie/article/view/1394>
- Bagus Wicaksono, & Ratriana Yuliasuti Endang Kusumiati. (2024). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi. G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 8(3), 1603–1614. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i3.6109>
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa dalam Menempuh Mata Kuliah Skripsi di Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula. Braz Dent J., 33(1), 1–12. [https://repository.unissula.ac.id/26420/1/Ilmu Keperawatan_30901800012_fullpdf.pdf](https://repository.unissula.ac.id/26420/1/Ilmu%20Keperawatan_30901800012_fullpdf.pdf)

- br Bukit, E., & Heri Widodo, Y. (2022). Tingkat Kecemasan dalam Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Perantau Berdomisili di Yogyakarta. *Solution : Jurnal of Counseling and Personal Development*, 4(1), 44–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.24071/sol.v4i1.6257>
- Buku Ajar Statistika Kesehatan: Analisis Bivariat pada Hipotesis Penelitian. (2022). In *Journal GEEJ* (Vol. 7, Issue 2). https://www.academia.edu/830335/buku_ajar_statistika_kesehatan_analisis_bivariat_pada_hipotesis_penelitian
- Buku Keperawatan Jiwa. (2021). 117. http://repository.stikesrspadgs.ac.id/377/1/0_buku_manajemen-mak_165_197.pdf
- Buku Metodologi penelitian keperawatan. (2022). In UPT. Percetakan dan Penerbitan UNSOED (Issue September).
- Buku Metodologi Penelitian Kesehatan. (2020). In Rineka Cipta (pp. 1–242).
- Buku Teori dan Praktik Analisis Data Univariat dengan PAST. (2021). Universitas Brawijaya. https://books.google.co.id/books?redir_esc=y&hl=id&id=ux78dwaaqbaj&q=
- Chen. (2023). Pengaruh Penulisan Skripsi terhadap Simtom Depresi dan Simtom Kecemasan pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Angkatan 2023. *Nucleic Acids Research*, 6(1), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/isb.v2i1.1904>
- Chusnah, A., & Fahmawati, Z. N. (2024). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kecemasan dalam Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *Intelektualitas Jurnal Penelitian Lintas Keilmuan*, 1(1), 35–48. <https://doi.org/10.47134/intelektualitas.v1i1.2555>
- Fauziyah, N., & Kelly, E. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Stres Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. *Afeksi*, 2(4), 322–341. <https://doi.org/https://doi.org/10.572349/afeksi.v2i2.995>
- Fitriana, I. (2024). Hubungan antara Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Ayan*, 15(1), 37–48. <https://repository.unissula.ac.id/36538/>
- Fitriyani, N. W. W. A. (2022). Hubungan Pengetahuan Orang Tua dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Harapan Baru Samarinda Seberang. *Borneo Student Research*, 13(1), 38–46. <https://repository.uinjt.ac.id/dspace/handle/123456789/64231%0a>
- Gustina, N. Z., Badri, I. A., & Putri, Y. D. (2023). Hubungan Peer Support dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Akhir Studi di Kota Batam. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 7(2), 150–155. <https://doi.org/10.37294/jrkn.v7i2.515>
- Handayani, N. S. (2022). Kebahagiaan: Studi Pengaruh Dukungan Sosial pada Wanita Pekerja yang Mengalami Bekerja dari Rumah (Work From Home) Dampak Wabah Covid-19. *Ug Jurnal*, 5(3), 22–32. <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/ugjournal/article/viewFile/3936/2177>
- Ilma, M. Z. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Mahasiswa dalam Menghadapi Tes Bahasa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Walisongo Semarang. *Skripsi*, 36–38. https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/12776/1/Skripsi_1401016077_M_Zidni_Ilma.pdf
- Januarti, R. (2022). Hubungan antara Persepsi terhadap Dosen Pembimbing dengan Tingkat Stress dalam Menulis Skripsi. *Skripsi Thesis*, Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/4890>
- Khanza, J. (2024). Hubungan Beban Kerja dengan Tingkat Stres Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 9–40. <https://repositori.ubsppni.ac.id/handle/123456789/3021>
- Marlius, D., Susanti, F., Fernos, J., & Harmen, A. A. (2023). Kinerja Pegawai dilihat dari Komunikasi Organisasi dan Lingkungan Kerja. *Creative Research Management Journal*, 6(2), 112–125. <https://doi.org/10.32663/4gzg9t11>
- Maulana, M. V. (2021). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kecemasan dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*. <http://eprints.ums.ac.id/93973/2/naskah publikasi.pdf>
- Nabila, Q., Anggraeni, R., & Susanti, Y. (2024). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi. *Health and Financial Journal*, 1(1), 32–42. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/hfj/index%0ahubungan>
- Nurul R. (2021). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Dukungan Sosial terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Teknik Infotmatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 11(1), 92–105. <http://etheses.uinmalang.ac.id/9312/1/13410094.pdf>
- Putri, T. K. K. (2023). Hubungan antara Dukungan Sosial Pertemanan dengan Kecemasan dalam Menyusun Skripsi Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Tahun Akademik 2022/2023. 2023. http://digilib.unila.ac.id/79302/3/skripsi_tanpa_pembahasan_tiara_kalyca_kp_1853052006.pdf
- Sari, P. (2022). Gambaran Status Kesehatan Mental dan Literasi Kesehatan Mental pada Mahasiswa Non Kesehatan Universitas Hasanuddin Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015. http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/17801/2/R011181_015_skripsi_18-07-2022_1-2.pdf
- Shelemo, A. A. (2023). Hubungan antara Self Esteem dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Self Regulated Learning pada Siswa-Siswi Kelas VII di SMPN 9 Kota Batang. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116. https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/22661/1/Skripsi_1607016004_Farida_Rizqi_Amalia.pdf
- Sugiharno, R. T., Ari Susanto, W. H., & Wospakrik, F. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa dalam Menghadapi Tugas Akhir. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(2), 1189–1197. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i2.3760>

- Suharsimi, A. (2020). Buku Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Yogyakarta-Rineka Cipta Convert. <https://adoc.pub/queue/arikunto-suharsimi-2006-prosedur-penelitian-suatu-pendekatan.html>
- Walean, C. J. S., Pali, C., & Sinolungan, J. S. V. (2021). Gambaran Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 13(2), 132. <https://doi.org/10.35790/jbm.13.2.2021.31765>
- Windyaningrum, W. . (2022). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Tingkat Stres Mahasiswa S1 Keperawatan dalam Menyusun Skripsi di Stikes Icme Jombang Tahun 2022. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110(9), 1689–1699. [https://repository.itskesicme.ac.id/id/eprint/75/1/skripsi_word wahyu ika.pdf](https://repository.itskesicme.ac.id/id/eprint/75/1/skripsi_word%20wahyu%20ika.pdf)
- Wulansari, A. E. (2021). Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kualitas Tidur Lansia di Desa Glonggong Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun. *STIKES Bhakti Mulia Madiun*, 1–97. <https://repository.stikes-bhm.ac.id/1038/1/19032022.pdf>
- Yuliasri, D., & Gismin, S. S. (2023). Gambaran Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa di Universitas Bosowa. *Jurnal Psikologi Karakter*, 3(1), 65–71. <https://doi.org/10.56326/jpk.v3i1.1766>